ABSTRAK

Sya'bana Aditya Subekti
PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENYAKIT MENULAR SEKSUAL PADA SISWA DI SMK ABDI NEGARA TUBAN
xii + 102 Halaman + 5 Tabel + 14 Lampiran

Penyakit Menular Seksual (PMS) masih menjadi isu kesehatan reproduksi yang penting, terutama di kalangan remaja. PMS merujuk pada infeksi yang ditularkan melalui kontak seksual dan dapat memiliki konsekuensi fisik, psikologis, dan sosial. Kurangnya pemahaman di kalangan remaja tentang PMS berpotensi meningkatkan kemungkinan terlibat dalam aktivitas seksual berisiko, yang pada gilirannya meningkatkan prevalensi PMS. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang PMS di SMK Abdi Negara di Tuban.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Unit analisis dalam penelitian ini mencakup semua siswa kelas 10 dan 11 di SMK Abdi Negara Tuban, totalnya ada 175 orang. Dari total peserta, dipilih 122 orang sebagai sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling. Fokus utama dari variabel penelitian ini adalah tingkat pemahaman remaja terhadap penyakit menular seksual (PMS). Data diperoleh melalui kuesioner, lalu dianalisis secara deskriptif dengan cara menggunakan distribusi frekuensi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik, yaitu sebanyak 74 orang (60,7%), kemudian ada 47 orang (38,5%) yang memiliki pengetahuan cukup, dan hanya 1 orang (0,8%) yang memiliki pengetahuan kurang. Berdasarkan data responden, sebagian besar berusia 17 - 19 tahun, yaitu sebanyak (59%), berada di kelas 10 yang mencapai (51,6%), dan sekitar 69,7% dari mereka adalah Perempuan.

Tingkat pemahaman tentang Penyakit Menular Seksual (PMS) di kalangan siswa SMK Abdi Negara Tuban secara umum baik. Pemahaman yang komprehensif merupakan elemen penting dalam mencegah PMS di kalangan remaja. Oleh karena itu, perlu meningkatkan kualitas program pendidikan kesehatan reproduksi, dengan melibatkan partisipasi aktif lembaga pendidikan, tenaga medis, dan lingkungan keluarga untuk memastikan bahwa remaja menerima informasi yang valid dan memiliki kemampuan untuk menghindari aktivitas berisiko.

Kata kunci: Pengetahuan, Remaja, Penyakit Menular Seksual
Daftar bacaan : 45 Jurnal (2019 – 2025)

ABSTRACT

Sya'bana Aditya Subekti
ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT SEXUALLY TRANSMITTED DISEASES AMONG STUDENTS AT SMK ABDI NEGARA TUBAN
xii + 102 *Pages* + 5 *Tables* + 14 *Appendices*

Sexually Transmitted Diseases (STDs) remain a significant reproductive health issue, particularly among adolescents. STDs refer to infections transmitted through sexual contact and can have physical, psychological, and social consequences. A lack of understanding of STDs among adolescents potentially increases the likelihood of engaging in risky sexual activity, which in turn increases the prevalence of STDs. This study aimed to determine the extent of students' understanding of STDs at SMK Abdi Negara in Tuban.

This study used a descriptive design with a cross-sectional approach. The unit of analysis included all 10th and 11th grade students at SMK Abdi Negara Tuban, a total of 175 students. From the total participants, 122 were selected as a sample using simple random sampling. The primary focus of this study was the adolescents' level of understanding of STDs. Data were collected through questionnaires and then analyzed descriptively using frequency distributions.

This study shows that the majority of respondents (74 people) had good knowledge, with 47 (38.5%) having sufficient knowledge, and only 1 person (0.8%) having insufficient knowledge. Based on the respondent data, the majority were aged 17-19 (59%), were in 10th grade (51.6%), and approximately 69.7% were female.

The level of understanding of Sexually Transmitted Diseases (STDs) among students at Abdi Negara Vocational School in Tuban was generally good. Comprehensive understanding is a crucial element in preventing STDs among adolescents. Therefore, it is necessary to improve the quality of reproductive health education programs, by actively involving educational institutions, medical personnel, and the family environment to ensure that adolescents receive valid information and have the ability to avoid risky activities.

Keywords: Knowledge, Adolescents, Sexually Transmitted Diseases
Refferences : 45 Journal (2019 - 2025)